

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba untuk mengungkap dan menjawab kualitas yang tidak dapat dikuantifikasi, seperti perasaan, pikiran, pengalaman, dan lain-lain. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (Syahrudin, dkk:2016).

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama. Metode ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, maka dari itu metode penelitian ini dinamakan metode postpositivisme. Selain itu, dinamakan juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian bersifat seni atau kurang terpola dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2016).

Penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif, artinya data dan hasil yang dianalisis berupa deskripsi fenomena. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif

tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2008).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk menyelidiki kondisi data berupa konjungsi, yaitu konjungsi yang ada dalam teks prosedur karya siswa MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sangat berperan penting dalam memperoleh data sebanyak mungkin. Peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat simpulan atas temuannya (Sugiyono, 2011:58).

Kehadiran peneliti di lokasi dapat menunjang keabsahan data dengan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati objek yang diteliti, sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen atau alat penelitannya sendiri, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data dokumentasi berupa dokumen hasil karya siswa teks prosedur karya siswa kelas VII-B MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung. Tepatnya di Jalan Raya Bandung Campurdarat Ruko No. 3, Bakalan, Suruhan kidul, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah menengah pertama yang berada di Kabupaten Tulungagung yang bernaung di bawah Kementerian Agama.

MTs. Al-Huda Bandung berlokasi jauh dari pusat kota. Jauhnya lokasi tersebut, berpengaruh terhadap sarana dan prasarana penunjang pembelajaran. Minimnya sarana dan prasarana, seperti media pembelajaran dan buku-buku referensi mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal dan motivasi belajar siswa menjadi rendah. Hal tersebut, juga berdampak pada kemampuan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah kemampuan siswa dalam memproduksi teks prosedur. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan siswa dalam menyusun teks prosedur yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Bersadarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Al Huda Bandung Tulungagung, dalam penulisan teks prosedur, diketahui masih banyak siswa yang tidak mengetahui penggunaan konjungsi. Hal tersebut disebabkan oleh materi mengenai kaidah kebahasaan dalam penulisan teks prosedur tidak dijelaskan secara mendalam oleh guru. Guru hanya menjelaskan penggunaan konjungsi secara sekilas dan tidak sampai pada contoh penggunaannya dalam kalimat. Oleh sebab itu, dibutuhkan pembelajaran lebih terhadap penggunaan konjungsi dalam karya siswa. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kesalahan siswa dalam penulisan mengenai

kaidah kebahasaan penggunaan konjungsi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-B MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik secara lisan maupun tulis (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data antara lain, sebagai berikut.

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti dan langsung memberikan data pada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data primer dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas VII-B Mts Al-Huda Bandung Tulungagung melalui dokumentasi berupa karya siswa menulis teks prosedur kelas VII-B MTs Al-Huda Bandung Tulungagung. Kelas VII di MTs. Al-Huda Bandung dibagi menjadi tiga kelas: VII-A, VII-B, dan VII-C. Pada penelitian ini peneliti menjadikan kelas VII-B sebagai subjek penelitian dikarenakan dari ketiga kelas tersebut hanya kelas VII-B saja yang melaksanakan pembelajaran secara luring di masa pandemi covid19. Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah hanya untuk siswa yang bertempat tinggal di pesantren saja Jumlah siswa dalam kelas VII-B yang masuk di dalam kelas ada 17 siswa, 4 siswi perempuan dan 13 siswa laki-laki.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer. Sumber data ini tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, harus melalui orang lain dan dokumen terlebih dahulu (Sugiyono, 2017). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah buku-buku literatur, artikel, dan bahan pustaka lainnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut.

#### a. Observasi

Menurut Achmadi (2007:70), observasi yaitu cara pengambilan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini juga disebut dengan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra (Arikunto,2006:146). Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hasil pengamatan yang didapat ditulis dalam sebuah catatan.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi nonpartisipan, yaitu peneliti sebagai pengamat independen dengan mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan.

Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VIII-B MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni berupa gambar, patung, dan film (Sugiono, 2011:145).

Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti monografi, catatan-catatan, dan buku-buku peraturan yang ada (Tanzeh,2001:89). Jadi, metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang sudah ada, termasuk buku-buku tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil tulisan teks prosedur karya siswa kelas VIII-B. Teknik ini juga digunakan untuk mendokumentasikan kejadian dalam bentuk foto saat proses pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hasil dokumentasi ini digunakan sebagai bukti adanya proses pembelajaran yang diamati oleh peneliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dikaji, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca atau orang lain (Sugiyono, 2016).

Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pengolahan data. Dimulai dari merangkum data, memilah data pokok, memfokuskan data yang penting, menggolongkan dalam pola, dan membuang yang tidak perlu. Hal tersebut bertujuan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, data yang dipilih dalam reduksi data adalah konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi antarkalimat yang terdapat dalam karya tulis siswa berupa hasil menulis teks prosedur kelas VII Mts Al-Huda Bandung Tulungagung.

Peneliti memilih data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan melakukan pemilihan data tulisan karya siswa yang didalamnya terdapat penggunaan konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi antarkalimat. Jika ditemukan karya siswa yang didalamnya tidak terdapat penggunaan konjungsi maka peneliti tidak menggunakan data tersebut.

Data tentang konjungsi koordinatif, subordinatif, antarkalimat diberi nomor dan memperoleh pengklasifikasian data. Hal tersebut guna memudahkan untuk pengklasifikasian data sebagai berikut.

- No Data : Nomor Data (001, 002, 003)
- JTP : Judul Teks Prosedur
- BK : Bentuk Kesalahan Konjungsi
- PK : Penggunaan Konjungsi Koordinatif
- PKS : Penggunaan Konjungsi Subordinatif
- PKA : Penggunaan Konjungsi Antarkalimat

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk matriks, grafik, jejaring kerja, dan chart (Prastowo, 2012). Penyajian data dengan metode kualitatif sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Selain itu, juga disarankan berupa tabel, grafik, *network*, dan *chart* (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, setiap karya siswa teks prosedur yang dipilih sebagai data akan dianalisis penggunaan konjungsi koordinatif, subordinatif, antarkalimat yang di dalam. Penyajian data disajikan dalam bentuk tabel berikut.

No. Data	JTP	BK	JK		
			KO	SUB	ANT

**Tabel. 1.1**  
**Tabel kesalahan konjungsi**

JTP	: Judul Teks Prosedur
BK	: Bentuk Konjungsi
JK	: Jenis Konjungsi
KO	: Koordinatif
SUB	: Subordinatif
ANT	: Antarkalimat

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Pada penelitian ini, kesimpulan yang didapat dari analisis penggunaan konjungsi karya siswa disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi hasil dari data yang telah diperoleh dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Jadi, temuan pada penelitian ini merupakan temuan baru. Kesimpulan dapat dikatakan kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten selama peneliti ke lapangan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2016).

### **G. Pengecekan keabsahan data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan guna membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Teknik keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji reabilitas data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmasi (objektivitas). Namun, pengecekan keabsahan data yang utama adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat,

*membercheck*, menggunakan bahan referensi, dan analisis kasus negatif (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam mengecek keabsahan data penelitian. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai metode, dan berbagai teori. Dengan demikian triangulasi dapat dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Hal itu dapat dicapai dengan jalan (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan, dan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### **2. Triangulasi Metode**

Terdapat dua cara yang dapat dilakukan dalam triangulasi metode, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan temuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

### **3. Triangulasi Teori**

Triangulasi teori dilakukan untuk mencari penjelasan pembandingan dari penjelasan yang telah dianalisis. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyertakan usaha mencari cara lain untuk mengorganisasikan data yang mengarah pada upaya temuan penelitian lainnya (Moleong, 2008).

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dan triangulasi teori, yaitu peneliti berusaha mencari penjelasan atau teori yang mengarah pada temuan untuk dijadikan pembandingan dari penjelasan temuan yang telah dianalisis.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tahapan penelitian yang terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil lapangan (Moleong, 2005). Pelaksanaan suatu penelitian yang ilmiah harus mengikuti tahap-tahap yang terstruktur dan runtut. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.

#### **1. Tahap Pralapangan**

Adapun tahap kegiatan pralapangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Merumuskan masalah.

- b. Menentukan lapangan penelitian, mempertimbangkan bahwa MTs Al-Huda Bandung Tulungagung merupakan objek yang tepat untuk penelitian.
- c. Mengurus perizinan secara formal dengan pihak madrasah.
- d. Melakukan pengenalan lapangan dengan MTsN 1 Blitar, khususnya guru bahasa Indonesia sebagai informan.
- e. Menyiapkan perlengkapan untuk penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini peneliti melakukan hal sebagai berikut.

- a) Melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII untuk menggali tentang pembelajaran menulis, khususnya teks prosedur dan penggunaan konjungsi dalam kegiatan keterampilan menulis.
- b) Mengumpulkan data terkait fokus penelitian yaitu teks prosedur karya siswa.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini peneliti sudah mulai untuk menganalisis data dengan teknik analisis isi. Adapun tahapannya sebagai berikut.

- a) Membaca dan memahami teks prosedur karya siswa yang telah didapat.
- b) Memilah dan memilih data yang telah terkumpul. Mencari data yang benar-benar dibutuhkan dengan cara mengkalsifikasikan.

- c) Mengklasifikasikan data yang diperoleh dengan memasukkan ke dalam tabel.
- d) Menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi dan temuan dari data penelitian.

#### 4. Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir dalam tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut.

- a. Menarik kesimpulan.
- b. Menyusun laporan penelitian yang berisi hasil temuan analisis penggunaan konjungsi dalam teks prosedur karya siswa yang disajikan dalam bentuk deskripsi secara sistematis.